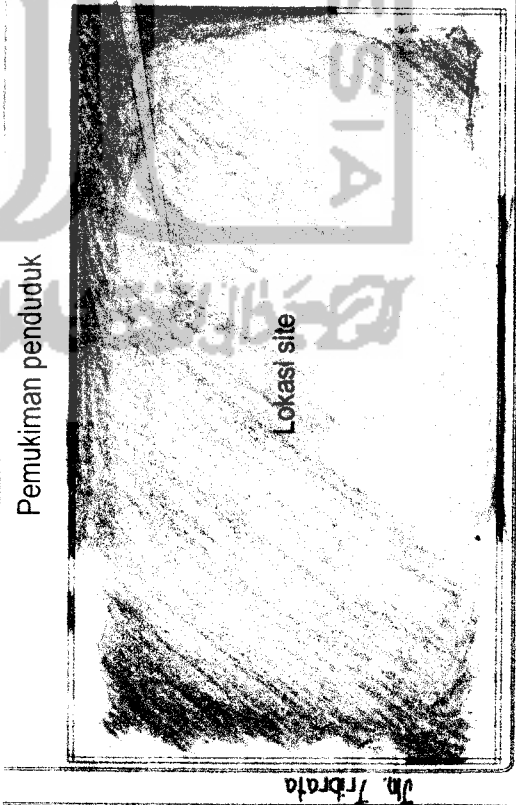


## ANALISIS ITE

### 5.1.1 Lokasi

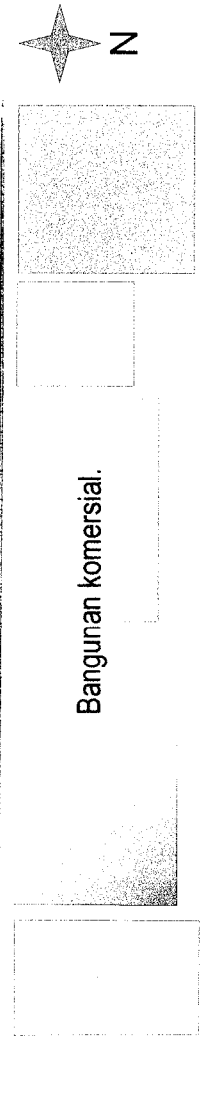
Lokasi site terletak di Jln. Urip Sumoharjo (bekas Empire 21 dan Regent ). Site lokasi dikelilingi oleh bangunan komersial dan pemukiman penduduk



Gedung Jamsostek

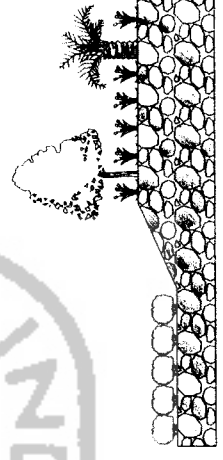
Jln. Tribrata

Jln. Urip Sumoharjo



Lokasi site sangat strategis karena terletak di pusat kota Jogja, yang mudah dijangkau dengan kondisi infrastruktur yang bagus.

Untuk menutupi pemukiman yang terkesan padat ditanami dengan permainan vegetasi



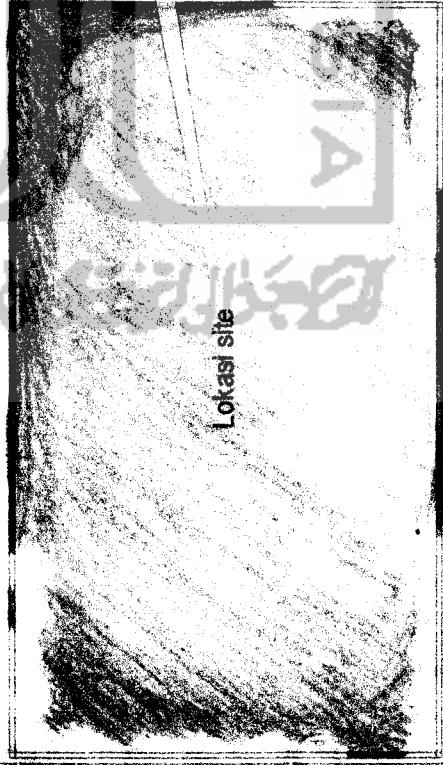
Wisma LPP

## ANALISIS ITE

### 5.1.2 Topografi

Untuk lokasi site, kontur asli sudah tidak lagi terlihat karena sudah jadi pemukiman dan kawasan bangunan komersial.

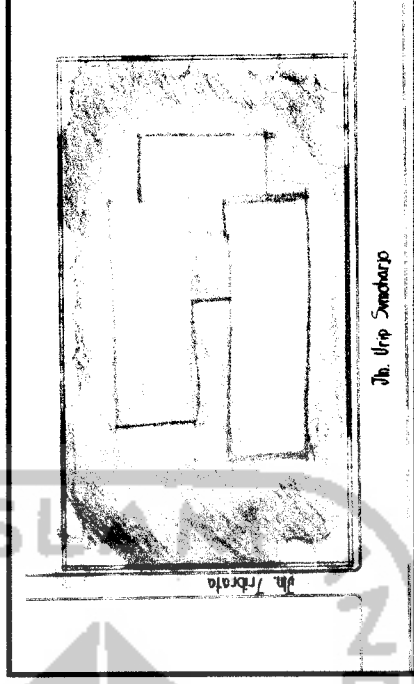
Pemukiman penduduk



Gedung Jamsostek

tanggapan

Kontur semua rata antara batas jalan dengan bangunan, dengan perbedaan ketinggian yang tersamar.



Jln. Urip Sumaharjo



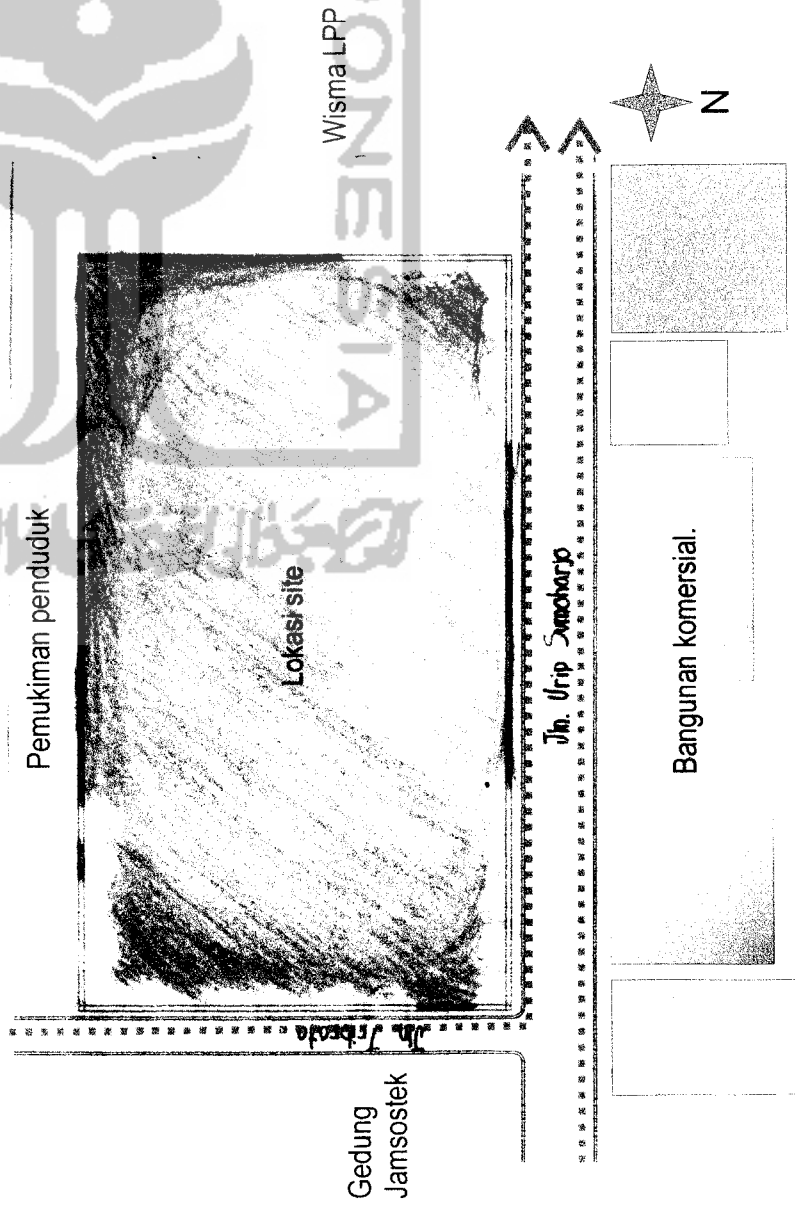
Bangunan komersial.

Kontur pada bangunan ditinggikan 75-100 agar mudah dilihat.

## ANALISIS ITE

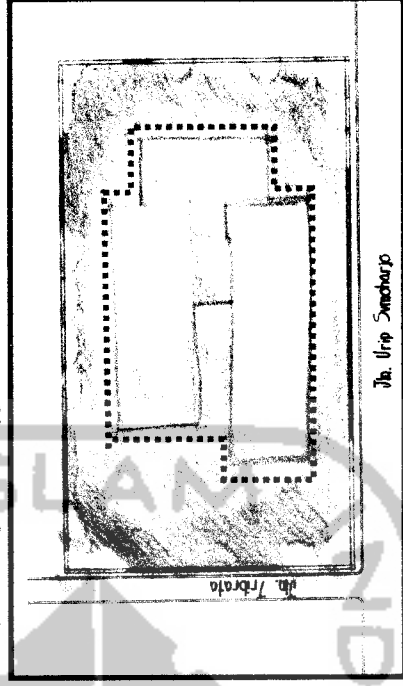
### 5.1.3 Drainase

Jaringan infra struktur sudah cukup baik, aliran air dialirkan menuju ke riol kota yang terletak di pinggir jalan dan di bawah trotoar.



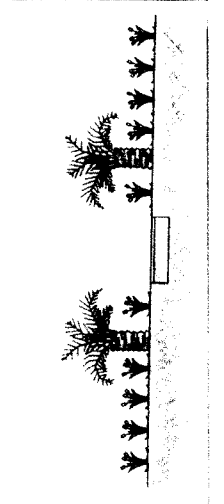
tanggapan

Untuk menghindari masalah drainase, kontur tanah pada bangunan ditinggikan.



Membuat saluran air di sekitar bangunan yang menampung air dari bangunan yang kemudian salurkan ke riol kota.

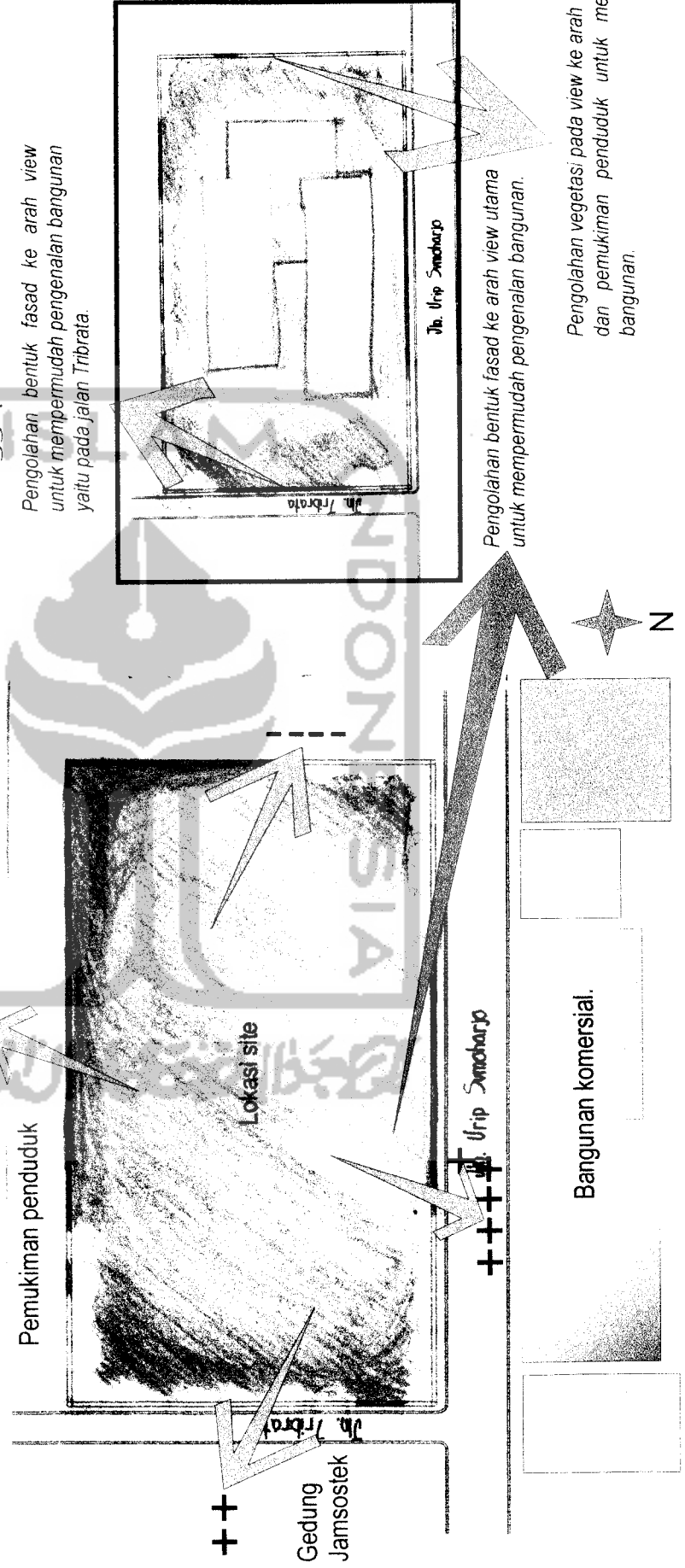
Membuat taman dan tempat peresapan air dengan media pasir. Pemberian kolam untuk menambah kesan sejuk pada site.



## ANALISIS ITE

### 5.1.4 View

View baik ke arah Jln. Urip Sumoharjo.

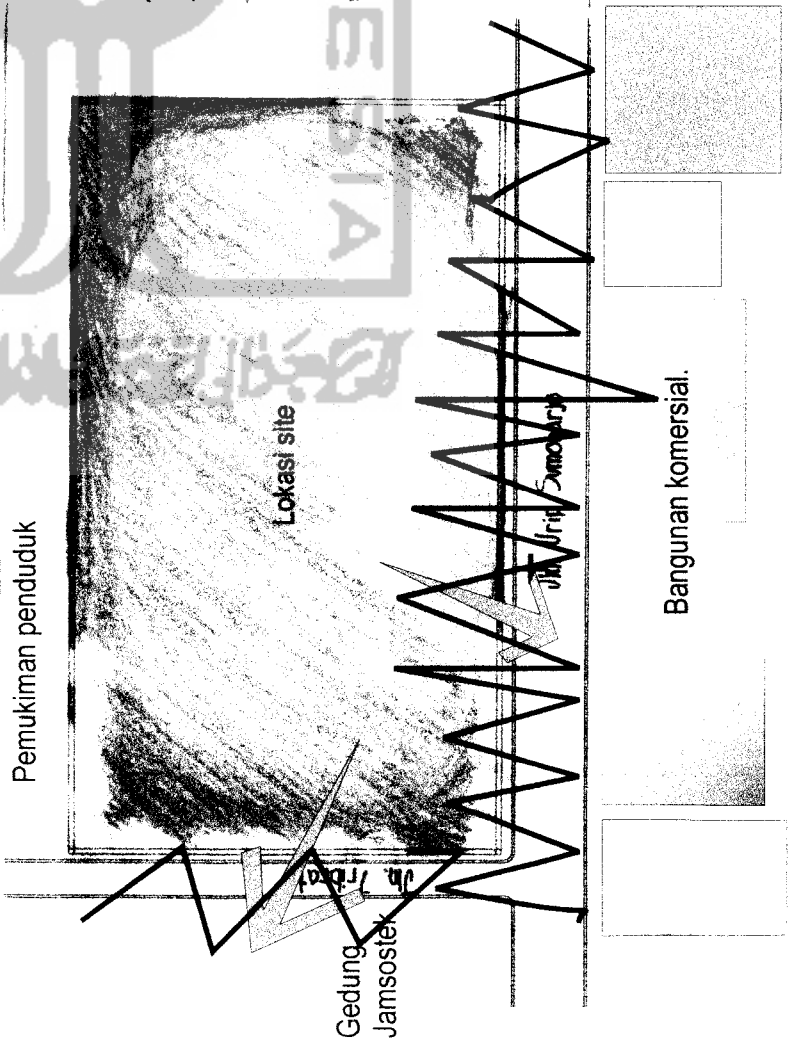


Pengolahan vegetasi pada view ke arah Wisma LPP dan pemukiman penduduk untuk menyamakan bangunan.

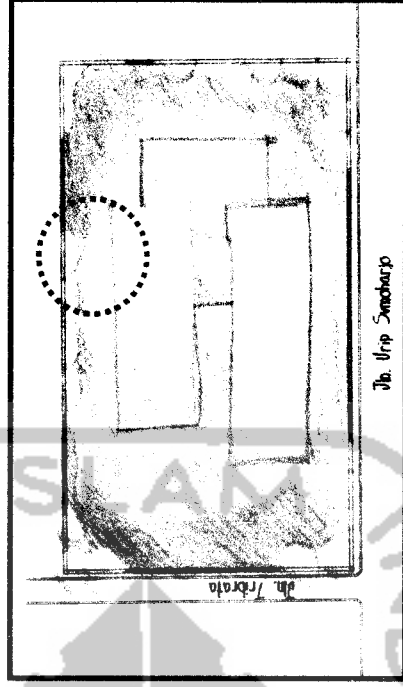
**ANALISIS ITE**

**5.1.5 Kebisingan**

Kebisingan paling kuat adalah berasal dari Jln. Urip Sumoharjo  
 Kebisingan tidak kuat berasal dari pemukiman penduduk sekitar.  
 Kebisingan lain yang kurang kuat adalah berasal dari Jln. Tribrata  
 serta parkir selama lebih kurang 15 menit.



tanggapan



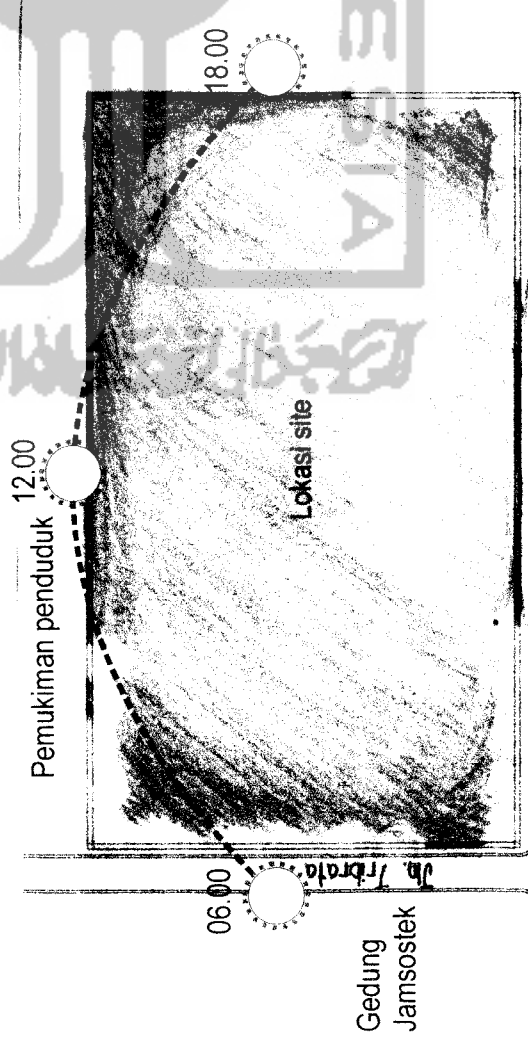
Perindungan terhadap kebisingan dengan penataan vegetasi dan sabuk pengaman dinding berlobang pada lansekap.

Pada area parkir dibutuhkan vegetasi untuk kebisingan dan teduhan kendaraan lebih kurang 6 m. Pemilihan vegetasi untuk kebisingan adalah berbentuk lebar dengan ketinggian pohon lebih kurang 5 m.

## ANALISIS ITE

### 5.1.6 Orientasi matahari

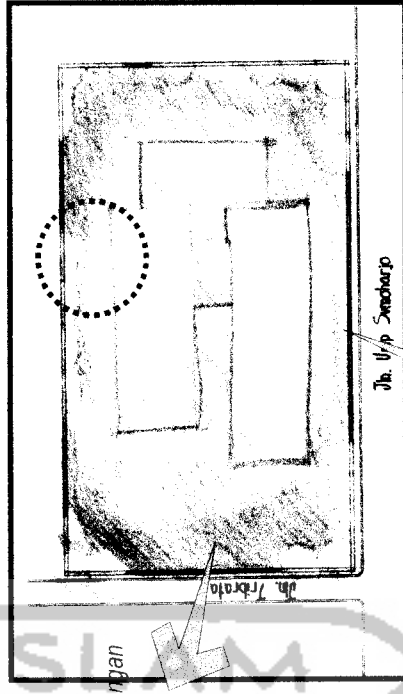
Matahari bergerak dari timur ke barat



tanggapan

Orientasi matahari sangat berpengaruh pada bukaan dan penataan vegetasi serta tritisan.

Kaca ke arah selatan dengan tritisan yang dangkal.



Bukaan diminimalkan ke arah utara untuk mengurangi kilatan panas di musim dingin.

Permainan sirip dan shading sangat dibutuhkan.

Penanaman vegetasi berbentuk besar untuk mengurangi silau dari matahari.



## ANALISIS ITE

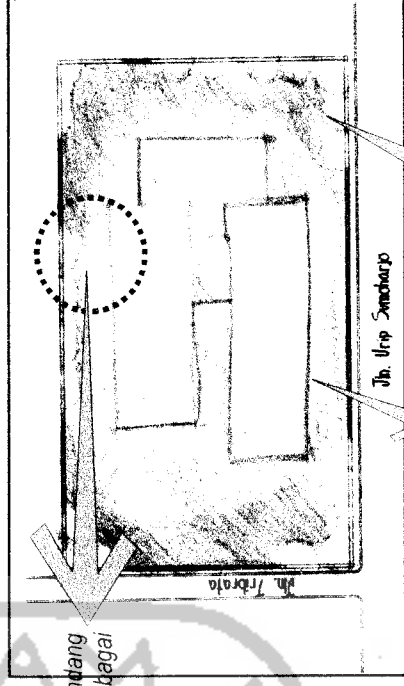
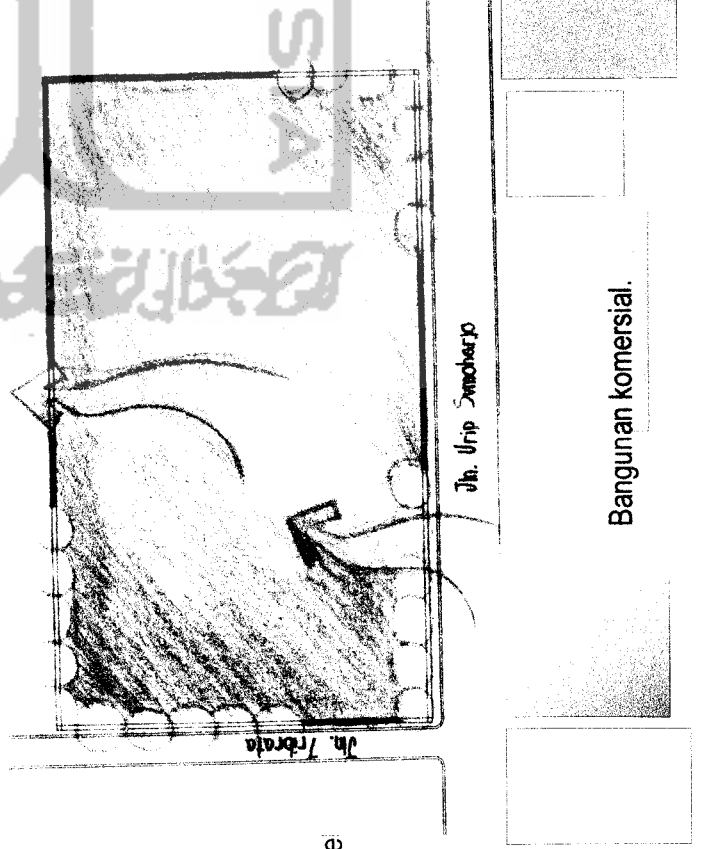
### 5.1.7 Arah angin dan vegetasi

Terdapat beberapa vegetasi ada lokasi. Beberapa pohon dan rumput liar. Angin bertiup dari arah Utara ke Selatan. Pemukiman penduduk

tanggapan

Penataan vegetasi tidak pernah luput dari faktor arah angin.

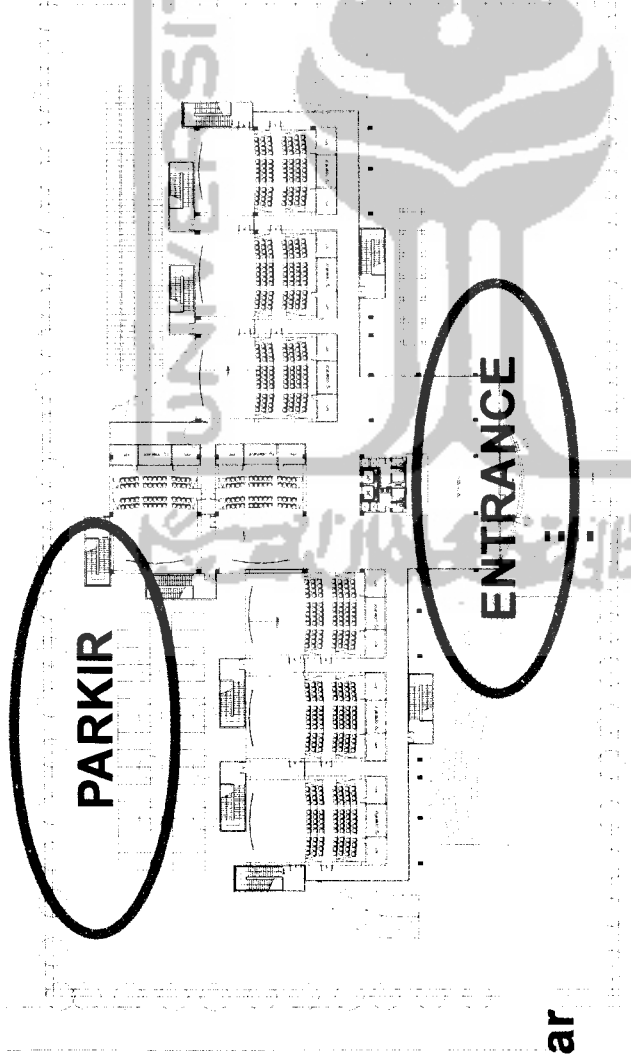
Adanya pohon perintang yang berfungsi sebagai naungan parkir.



Penataan vegetasi sbg alur entrance sangat dibutuhkan.

Untuk mengatasi masalah angin dibutuhkan vegetasi yang rimbun tidak melebar dan kuat akarnya.

**5.2 ALUR IRKULASI**



Gerbang masuk kedalam site diletakkan agak jauh dari pertigaan jalan utama. Hal ini di maksudkan agar tidak terjadi kekacauan pada jalan didepan bangunan yang merupakan jalan dengan lalintas yang padat.

Entrance bangunan bisa diakses kendaraan pada waktu kendaraan akan masuk atau keluar dari lingkungan bangunan. Hal ini untuk memberi kenyamanan pada pengunjung.

Setiap perbedaan ketinggian harus terdapat ramp untuk memudahkan akses bagi penggunaan difabel.

Ruang-ruang sirkulasi menggunakan 30 % dari keseluruhan BC.

masuk

Keluar

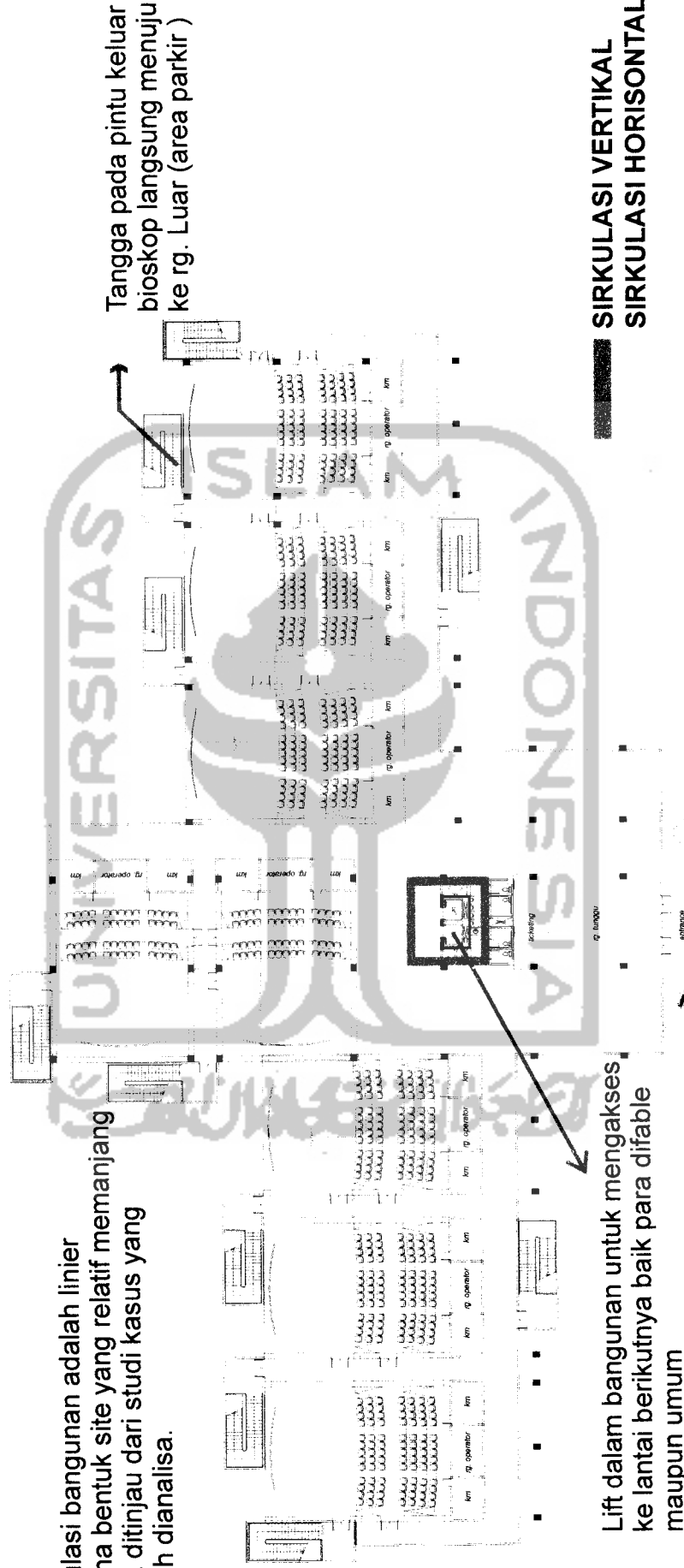
**JL. URIP SUMOHARJO [ jalur searah ]**

Karena jalan didepan bangunan adalah jalur searah, pintu masuk dan keluar site disesuaikan dengan arah pergerakan kendaraan didepan bangunan, sehingga pintu masuk diletakkan disisi timur bangunan dan pintu keluar diletakkan disisi barat bangunan.



### 5.3 ALUR VAKUASI

Sirkulasi bangunan adalah linier karena bentuk site yang relatif memanjang serta ditinjau dari studi kasus yang sudah dianalisa.



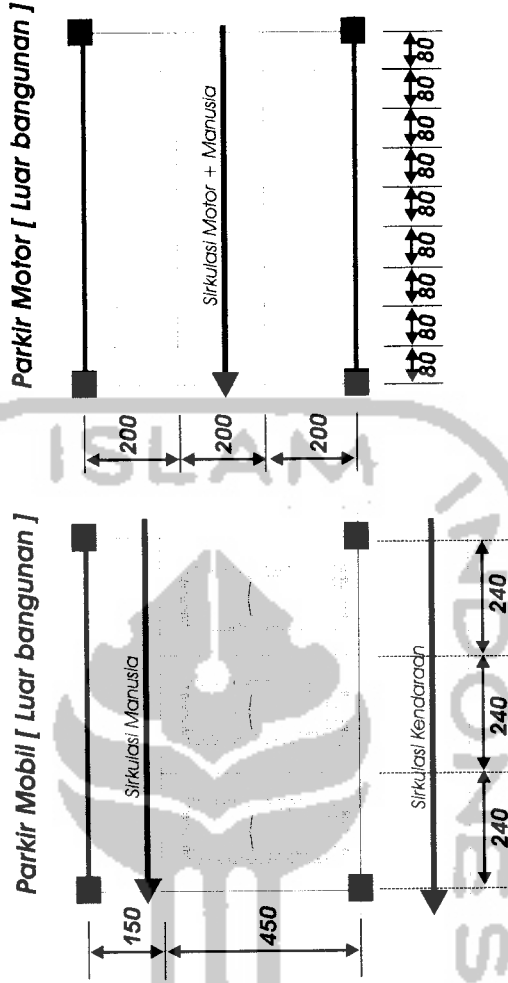
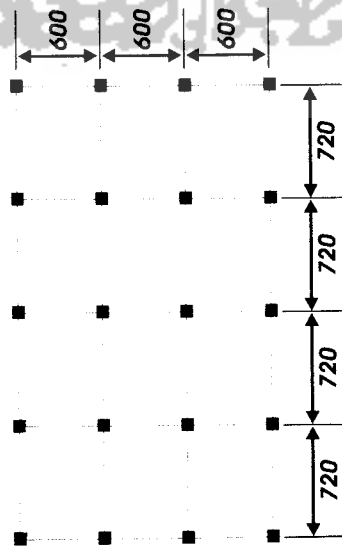
Lift dalam bangunan untuk mengakses ke lantai berikutnya baik para difable maupun umum

Jalur vertikal [ lift ] letaknya mudah dicapai karena terletak ditengah rg.tunggu.

Ramp sebagai sarana untuk kaum difable, sedangkan untuk transportasi vertikal menggunakan lift.

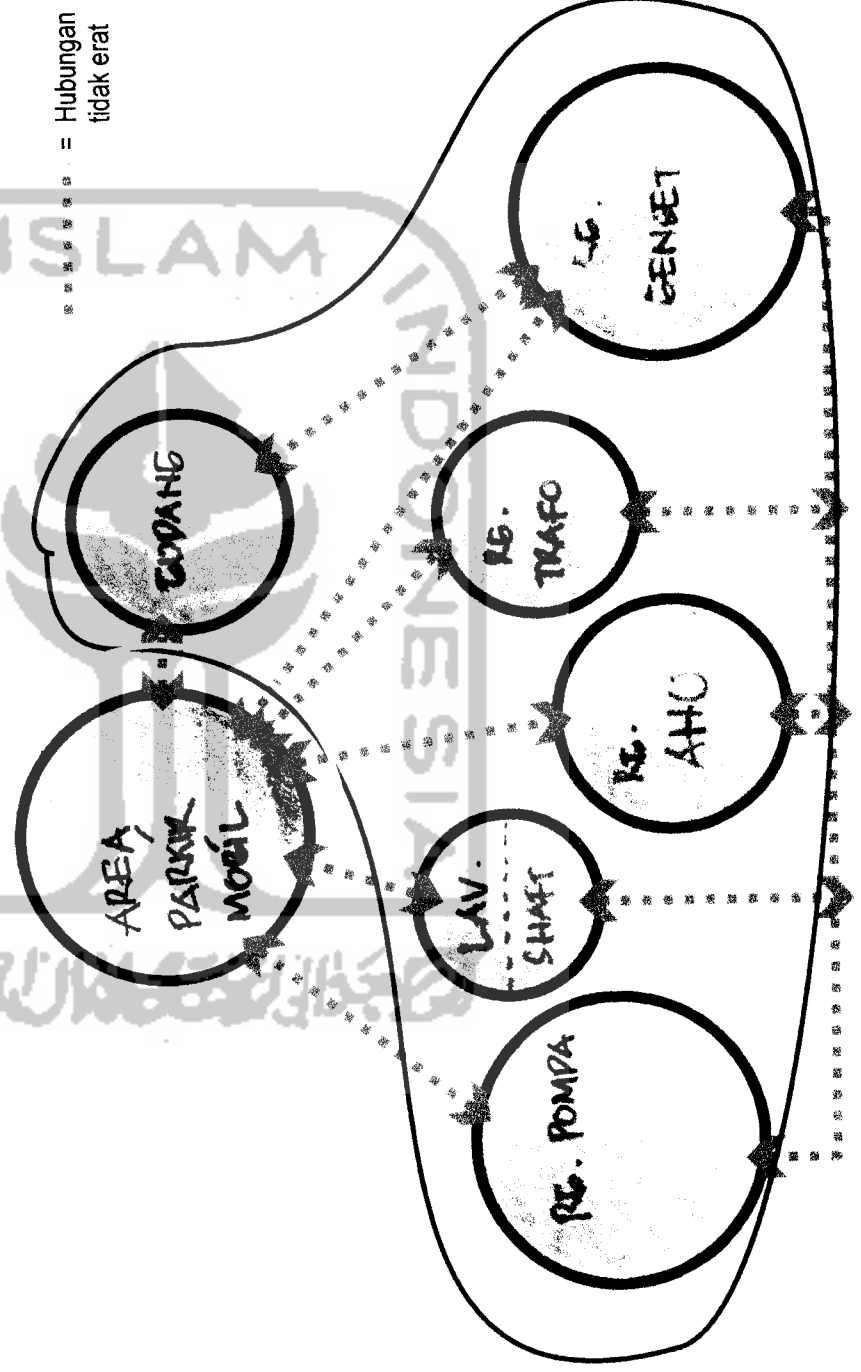
### 5.4 POLA ERLETAKKAN STRUKTUR

Sistem modular digunakan untuk menyusun perletakan kolom struktur. Hal ini dimaksudkan agar penaturan komponen-komponen bangunan menjadi lebih mudah



## POLA UBUNGAN RUANG

5.3.1 Pola hubungan ruang lantai basement





### POLA UBUNGAN RUANG

5.3.3 Pola hubungan ruang lantai 2

..... = Hubungan tidak erat  
- - - - - = Hubungan erat

